

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang mengacu dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur pembiayaan usahatani padi di Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal meliputi biaya tetap (*fix cost*) seperti penyusutan alat, sewa lahan, biaya irigasi dan sewa traktor dengan total sebesar Rp. 2.747.066/MT/Ha dan biaya variabel (*variable cost*) seperti benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja dengan total sebesar Rp. 4.773.804/MT/Ha sehingga total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 7.520.870/MT/Ha.
2. Sumber risiko usahatani padi di Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal meliputi hama dan penyakit tanaman, perubahan iklim/cuaca ekstrem, serta kekurangan air. Risiko produksi, biaya dan pendapatan usahatani padi di Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal dikategorikan rendah sebab $CV < 0,5$.

B. Saran

Sesuai dengan tujuan penelitian yang mengacu dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik saran sebagai berikut:

1. Hama dan penyakit tanaman khususnya serangan tikus merupakan sumber risiko produksi terbesar (66%), oleh karena itu bagi petani di Kecamatan Bumijawa disarankan menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) secara konsisten, seperti gropyokan massal, pengaturan pola tanam serempak untuk memutus siklus hama, serta penggunaan benih varietas tahan hama/penyakit, dengan pendampingan dari penyuluh pertanian setempat.
2. Tingkat risiko pada produksi, biaya dan pendapatan berada pada kategori rendah. Oleh karena itu petani diharapkan mempertahankan pola usahatani yang telah berjalan dan tetap mempertahankan penggunaan input produksi yang efisien agar risiko usahatani tetap berada pada kategori rendah
3. Saran bagi pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan subsidi input atau bantuan sarana produksi untuk lebih menstabilkan struktur biaya usahatani padi di Kecamatan Bumijawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sulaeman, & I. Abubakar. (2022). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Sistem Tabela di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal)*. 10(3), 537-544. <https://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/id/article/view/1307>
- Alir, D. (2005). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : PT. Rajawali Press .
- Anita, S. Y, K. T. Kustina, Y. Wiratikusuma, F. Sudirjo, D. Sari, I. Rupiwardani, L. Nugroho, I. Rachmawati, A. K. Harahap, & S. Anwar. (2023). *Manajemen Risiko*. Global Eksekutif Teknologi. Jakarta
- Anwari, I. R. M. (2015). Sistem Perekonomian Kerajaan Majapahit. *Jurnal Kesejarahan*. 3(2), 104-115. <https://journal.unair.ac.id/verleden/article/view/10279>
- Aryani, D., Thirtawati, N. Sakinah, & T. Silvian. (2025). Perbandingan Skala Usahatani Padi Rawa Lebak : Luas Lahan Minimal untuk Pemenuhan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Agrikultura*. 36(2), 339–349. <https://jurnal.unpad.ac.id/agrikultura/article/view/61202>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023a). *Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Tanaman Pangan di Kabupaten Tegal tahun 2023*. BPS Kabupaten Tegal. 2026. <https://tegalkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzMxMSMx/jumlah-rumah-tangga-usaha-pertanian-menurut-kecamatan-dan-sub-sektor-yang-diusahakan-di-kabupaten-tegal-2023.html>. diakses 15 Agustus 2026
-
- _____. (2024b). *Luas Panen, Produktivitas dan Jumlah Produksi Padi menurut Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2023*. BPS Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/3/WmpaNk1YbGFjR0pOUjBKYWFIQIBSU3MwVHpOVWR6MDkjMyMzMzAw/luas-panen--produktivitas--dan-produksi-padi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html?year=2023>. diakses 15 Agustus 2026
-
- _____. (2024c). *Luas Panen, Jumlah Produksi dan Produktivitas Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Tegal tahun 2023*. BPS Kabupaten Tegal. [https://tegalkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjU2IzI=/luas panen dan produksi-padi-menurut-kecamatan.html](https://tegalkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjU2IzI=/luas%20panen%20dan%20produksi-padi-menurut-kecamatan.html). diakses 15 Agustus 2026